

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian ini maka simpulan yang dapat diambil adalah :

1. Guru dalam merencanakan pembelajaran melalui penerapan Model belajar *student team-achievement divisions (STAD)* harus lebih memfokuskan aktifitas belajar siswa, serta harus menyusun langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan model belajar STAD agar hasil belajar optimal.
2. Guru dalam melaksanakan pembelajaran melalui model belajar *student team-achievement divisions (STAD)*, harus dapat memfasilitasi siswa dalam menerapkan langkah-langkah model belajar STAD. Aktifitas tanya jawab, diskusi kelompok siswa dan kemampuan presentasi siswa menjadi hal-hal yang harus diperhatikan.
3. Hasil belajar dengan menggunakan model belajar STAD berhasil dilaksanakan pada mata pelajaran IPA khususnya pada materi Gerak Benda siswa kelas 3. Keadaan ini terlihat dengan adanya peningkatan dari nilai perolehan siswa diantaranya; 57,17 pada siklus 1, pada siklus 2 nilai siswa mencapai 69,89 dan pada siklus 3 meningkat menjadi 81,74. Kemudian ketuntasan belajar siswa mencapai 97,83% dan hanya 1 orang siswa yang

Irfan Agus Harfiyan, 2013

Penerapan Keterampilan Proses Melalui Model Student Teams-Achievement Divisions Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas 3 SDN Tonjong 2 Kota Sukabumi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

belum mencapai ketuntasan belajar pada mata pelajaran IPA dengan materi Gerak Benda

B. Rekomendasi

Beberapa hal yang harus dilakukan oleh guru untuk memperbaiki pembelajaran diantaranya adalah:

Untuk Guru :

1. Guru perlu lebih banyak menggunakan model belajar yang bervariasi dengan tujuan agar hasil belajar dapat dicapai dengan efektif dan optimal sesuai dengan materi yang diberikan.
2. Dalam penerapan model belajar, perencanaan belajar menjadi faktor penting sebagai skenario dalam pelaksanaan pembelajaran. Dengan demikian, langkah-langkah pembelajaran yang sudah ditentukan harus sedapat mungkin dilaksanakan dengan sesuai.
3. Guru perlu lebih banyak mengikuti pelatihan-pelatihan kependidikan, baik melalui KKG, pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh instansi lain ataupun seminar-seminar pendidikan agar memberikan wawasan kepada guru dalam menggunakan model belajar yang efektif

Untuk Kepala Sekolah :

Kepala sekolah harus dapat memfasilitasi guru meningkatkan kompetensinya, khususnya dalam hal peningkatan teknik mengajar di kelas agar dapat memberikan layanan pendidikan optimal kepada siswa.

Irfan Agus Harfiyan, 2013

Penerapan Keterampilan Proses Melalui Model Student Teams-Achievement Divisions Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas 3 SDN Tonjong 2 Kota Sukabumi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu